



Implementasi Media Audio Lingual dalam Meningkatkan Maharah Istima' Siswa Kelas XI IPA2 MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru

Fatya Nia Rahmawati

Institut Attanwir Bojonegoro, Indonesia

fatyamahira21@gmail.com

Alamat: Jalan Raya Talun No. 220, Sumberejo, Jati, Talun, Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 60253

Korespondensi penulis: fatyamahira21@gmail.com

Abstract: Sometimes in some educational institutions they use handbooks in the learning process, but it is different in MA SA Darul Istiqomah, handbooks are only available for teachers. From this statement, the researcher concludes that the media has an important role in learning, so the researcher wants to know how the implementation of media, especially audio lingual media, in increasing maharah istima' at the institution. This study uses a qualitative research type using a descriptive approach. About the results of the study of the implementation of audio lingual media in increasing the special maharah of class XI science students at MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru. In collecting the data, the researcher used observation and interview techniques, including interviews with the teacher in charge of the subject. And researchers used data analysis that was carried out continuously during the research process by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. According to the observations that the researchers got, there are several kinds of media used in learning. Especially for istima' skills in Arabic the teacher gives an incomplete text, and later students are given the task of completing the text by listening to the audio that is played. Thus students can train especially in the ability to express words according to what is heard or commonly called maharah istima'.

Keywords: Implementation, descriptive qualitative research, learning media, Case study of class XI IPA MA SA Darul Istiqomah students, Application of audio-lingual methods in secondary schools

Abstrak: Terkadang di beberapa lembaga pendidikan memanfaatkan buku pegangan dalam proses pembelajaran, namun berbeda di MA SA Darul Istiqomah, buku pegangan hanya tersedia untuk guru saja. Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwasanya media memiliki peran penting dalam pembelajaran, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi media terutama media audio lingual dalam meningkatkan maharah istima' di lembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Tentang hasil penelitian dari implementasi media audio lingual dalam meningkatkan maharah istima siswa kelas XI IPA di MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru. Dalam mengumpulkan datanya peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara, diantaranya wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran tersebut. Serta peneliti menggunakan analisis data yang dilakukan secara terus-menerus selama melakukan proses penelitian dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Menurut observasi yang peneliti dapatkan, ada beberapa macam media yang digunakan dalam pembelajarannya. Khususnya untuk ketrampilan istima' dalam bahasa arab guru memberikan teks yang belum lengkap, dan nantinya siswa diberi tugas untuk melengkapi teks dengan mendengarkan audio yang di putarkan. Dengan demikian siswa dapat melatih terutama dalam kemahiran mengungkapkan kata sesuai dengan apa yang diperdengar atau biasa disebut dengan maharah istima'.

Kata Kunci: Implementasi, Penelitian Kualitatif deskriptif, Media Pembelajaran, Studi kasus pada siswa kelas XI IPA MA SA Darul Istiqomah, Penerapan metode audio-lingual di sekolah menengah

1. PENDAHULUAN

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah.¹ Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat kompleks yang mana didalamnya terdiri dari beberapa komponen yaitu guru, murid, bahan ajar atau materi pembelajaran, sumber pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana lainnya.² Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang harus dipelajari dalam proses pembelajaran, baik pada jenjang madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, maupun madrasah aliyah dan Sederajat. Belajar bahasa arab termasuk salah satu tahap awal sebelum mempelajari agama islam secara mendalam. Secara umum pembelajaran bahasa arab ditujukan untuk melatih empat kemahiran berbahasa, yaitu kemahiran mendengar (istima'), kemahiran berbicara (kalam), ketrampilan membaca (qiraah), dan ketrampilan menulis (kitabah)³. Dalam meningkatkan empat kemahiran tersebut pengajar dapat menggunakan media dalam pembelajarannya.

Media memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses belajar dan hasil belajar siswa. Fungsi umum media adalah sebagai penyalur pesan. Selain itu media juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat, rasa ingin tau, dan juga motivasi siswa dalam belajar. Menurut realita yang terjadi, dalam pengaplikasiannya ada berbagai macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran diantaranya, media yang bersifat audio, visual ataupun audio visual. Dan dalam pemanfaatannya dapat disesuaikan menurut kebutuhan materi ajar.⁴ Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA SA Darul Istiqamah Woro Kepohbaru, peneliti melihat adanya penggunaan media dalam setiap pembelajarannya, tak terkecuali dalam pembelajaran bahasa arab. Guru di lembaga tersebut sangat menghandalkan media dalam pembelajarannya, hal tersebut didukung dengan tidak disediakannya buku pegangan atau buku paket untuk siswa. Terkadang di beberapa sekolah kebanyakan menghandalkan buku paket atau LKS dalam pembelajarannya, namun berbeda di MA SA Darul Istiqamah, siswa tidak diberi pegangan, buku pegangan atau buku paket hanya tersedia untuk guru saja, pelajaran bahasa arab salah satunya. Dari pernyataan peneliti menyimpulkan bahwasanya media sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu peneliti

¹ Nur Fatmawati, dkk. "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana dan Pra Sarana Pendidikan", Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, Vol. 03, No. 02 (Oktober 2019), Hlm 116.

² Satutik Rahayu, Ahmad harjono dan Gunawan, "Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran", JPPFI, Vol. 1, No. 1 (2019), 26.

³ Kalimatussa'diyah, "Media Audio-Vissual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" dalam https://www.academia.edu/40779468/MEDIA_AUDIO_VISUAL_DALAM_PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB/2019/diakses 11 Maret 2022

⁴ Siti Mahmuda, "Media Pembelajaran Bahasa Arab" An-Nabighoh, Vol. 20 No.01 (2018), Hlm 133

tergerak untuk meneliti bagaimana implementasi pembelajaran bahasa arab terutama pada maharah istima dengan menggunakan media audio lingual.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berakar pada latar alamiah sebagai kebutuhan, yang menjadi obyek penelitian adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia, lebih jelasnya penelitian kualitatif ingin menyajikan realitassosial dan berbagai macam perspektif lainnya.⁵ Pendekatan dan metode penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana didalamnya peneliti menguraikan hasil penelitian menggunakan kata-kata dan deskripsi tentang hasil penelitian dari Implementasi media audio lingual dalam meningkatkan maharah istima siswa kelas XI IPA2 MA SA Darul Istiqamah Woro Kepohbaru. Bagaimana implementasi media audio lingual dalam meningkatkan maharah istima siswa MA SA Darul Istiqamah Woro Kepohbaru?

Sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data yang aktual, peneliti hadir di lokasi dan meninjau secara langsung yang memiliki tujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman antara pemberi informasi dengan peneliti agar mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini berlokasi di MA SA Darul Istiqamah Woro Kepohbaru yang di Jl. Diponegoro No. 100 ds. Woro RT 03 / RW 01 Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro Jawa Timur 62194. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi, observasi, dan wawancara, diantaranya wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran tersebut. Serta peneliti menggunakan analisis data yang dilakukan secara terus-menerus selama melakukan proses penelitian dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan, triangulasi yang mencakup triangulasi sumber dan teknik, memperpanjang pengamatan dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 5-6.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas, hampir setiap pengajar menghendaki agar kegiatannya dapat mencapai hasil yang baik dalam arti indikator yang tertuang dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dapat tercapai.⁶

Fungsi-fungsi media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Mengubah titik berat Pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret
- b. membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pelajar. Karena penggunaan media menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pelajar
- c. memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pelajar dapat lebih jelas dan mudah difahami.
- d. memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa ingin tau melalui media pembelajaran.⁷

Dari segi penggunaannya media pembelajaran yang dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Media pandang/visual (al-wasail al-bashariyyah), yang meliputi benda-benda alamiyah, benda tiruan, orang atau kejadian, dan gambar-gambar (foto, film) dan lainlain.
- b. Media dengar/audio (al-wasail al-sam' iyyah) yang meliputi tape recorder dan laboratorium bahasa.
- c. Media dengar pandang/audio visual (alwasail al-sam'iyyah bashariyyah), meliputi televisi, komputer dan laboratorium bahasa.⁸

Dengan adanya media, pembelajaran akan lebih terbantu, salah satunya pada pembelajaran bahasa arab, yang pada dasarnya bahasa arab merupakan bahasa asing dan dalam mempelajarinya memerlukan berbagai macam strategi dan cara agar bisa tersampaikan. Berbicara tentang bahasa arab, tentu tidak terlepas dari empat ketrampilan yaitu ketrampilan mendengar (istima), ketrampilan berbicara (kalam), ketrampilan membaca (qiraah), dan ketrampilan menulis (kitabah). Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar

⁶ Aminuddin, "Media Pembelajaran Bahasa Arab" Al-Munzir, Vol. 7, No. 2, (November 2014), hlm 14

⁷ M. Miftah, "Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa" Kwangsan, Vol.1, No.2, (2013): 99-100

⁸ Hayati Nufus, "Pembelajaran Insya (Kitabah) Dengan Media Strip Story" Jurnal Horizon Pendidikan, Vol. 10, No. 02 (Juli-Desember 2015) Hlm 217

bahasa Arab, karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dan kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa⁹

Hal itu yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti bagaimana implementasi media audio lingual dalam meningkatkan maharah istima', peneliti hanya memfokuskan pada maharah istima' dikarenakan dalam pembelajarannya media audio lingual yang notabnya berbasis dengan bunyi dan berhubungan dengan pendengaran jadi dalam penerapannya media audio lingual kebanyakan difungsikan untuk meningkatkan maharah istima', sedangkan untuk meningkatkan maharah-maharah lainnya biasanya pengajar atau guru memanfaatkan media lainnya seperti visual, audio visual ataupun lainnya dalam pembelajarannya.

Di MA SA Darul Istiqamah Woro Kepohbaru, termasuk salah satu lembaga yang dalam proses pengajarannya sangat mengandalkan media pembelajaran, salah satunya mata pelajaran bahasa arab. Menurut hasil wawancara dengan guru pengampu bahasa arab, beliau menuturkan bahwasanya "saat proses pembelajaran berlangsung, media proyektor yang berupa TV harus berfungsi, dikarenakan anak-anak lebih tertarik jika dalam pembelajarannya menggunakan media¹⁰" dari pernyataan tersebut penulis menyimpulkan bahwasanya media memiliki peran yang sangat penting, hal ini juga di dukung dengan ketidaksediaan buku pegangan atau buku paket untuk siswa, jadi guru dituntut aktif dan kreatif dalam proses pembelajarannya. Dan pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada implementasi media lingual dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan maharah istima'.

Menurut observasi yang penulis dapatkan, pada pembelajaran istima' guru memberikan selebaran kertas yang berisi teks, akan tetapi teks tidak lengkap, dan guru menyediakan audio yang nantinya siswa disuruh melengkapi teks yang kosong dengan mendengarkan audio yang didengar. . Audio tersebut terkadang bisa berupa lagu berbahasa arab. Audio yang diambil dari video, semua media yang berbasis dengan audio. Dengan demikian siswa dapat melatih terutama dalam kemahiran mengungkapkan kata sesuai dengan apa yang diperdengar atau biasa disebut dengan maharah istima'.

⁹ Miftachul Taubah, "*Maharah dan Kafa'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab*", Jurnal Pendidikan bahasa Arab, Vol.10 No. 01 (juni 2019). Hlm 32

¹⁰ Fithi Fithriya, S.Pd., wawancara (02 Februari 2022)

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang mana didalamnya peneliti menguraikan hasil penelitian menggunakan kata-kata dan deskripsi tentang hasil penelitian dari Implementasi media audio lingual dalam meningkatkan maharah istima siswa kelas XI IPA2 MA SA Darul Istiqamah Woro Kepohbaru. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi, observasi, dan wawancara, diantaranya wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran tersebut. Serta peneliti menggunakan analisis data yang dilakukan secara terus-menerus selama melakukan proses penelitian dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan

Menurut observasi yang penulis dapatkan, ada beberapa macam media yang digunakan dalam pembelajarannya diantaranya media audio lingual dalam pembelajaran istima'. Pada pembelajaran istima' guru memberikan selebaran kertas yang berisi teks, akan tetapi teks tidak lengkap, dan guru menyediakan audio yang nantinya siswa disuruh melengkapi teks yang kosong dengan mendengarkan audio yang didengar. Audio tersebut terkadang bisa berupa lagu berbahasa arab, audio yang diambil dari video atau semua media yang berbasis dengan audio. Dengan demikian siswa dapat melatih terutama dalam kemahiran mengungkapkan kata sesuai dengan apa yang diperdengar atau biasa disebut dengan maharah istima'.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 2014 "*Media Pembelajaran Bahasa Arab*" Al-Munzir, Vol. 7, No. 2.
- Hayati Nufus, 2015 "*Pembelajaran Insya (Kitabah) Dengan Media Strip Story*" Jurnal Horizon Pendidikan, Vol. 10, No. 02.
- Kalimatussa'diyah, 2019 "*Media Audio-Vissual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*" dalam https://www.academia.edu/40779468/MEDIA_AUDIO_VISUAL_DALAM_PEMBE_LAJARAN_BAHASA_ARAB/2019/diakses 11 Maret 2022
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 5-6.
- M. Miftah, 2013 "*Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*" Kwangsan, Vol.1, No,2.
- Miftachul Taubah, 2019 "*Maharah dan Kafa'ah dalam pembelajaran Bahasa Arab*", Jurnal Pendidikan bahasa Arab, Vol.10 No. 01.
- Nur Fatmawati, dkk. 2019 "*Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana dan Pra Sarana Pendidikan*", Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, Vol. 03, No. 02.

Satutik Rahayu, Ahmad harjono dan Gunawan, 2019 “*Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran*”, JPPFI, Vol. 1, No. 1.

Siti Mahmuda, 2018 “*Media Pembelajaran Bahasa Arab*” An-Nabighoh, Vol. 20 No 01.

Wawancara dengan Fithi Fithriya, S.Pd, pada (02 Februari 2022)